

Meningkatkan Profit UMKM Melalui Manajemen Keuangan yang Efektif di Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru

Sri Dwiningsih^{1*}, Dedi Sukariyono²
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang

Penulis Koresponden* :
Email : sridwiningsih@stiekma.ac.id

Riwayat Artikel :

Diterima Oktober 2023
Direvisi November 2023
Disetujui November 2023
Diterbitkan November 2023

Link Jurnal :

<https://jurnal.stiekma.ac.id/index.php/PkM/index>

Abstrak :

Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di Wilayah Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang memiliki beberapa usaha Mikro & usaha Kecil ±320 UMKM Usaha Kecil & Usaha Mikro yang dimiliki oleh Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang didominasi Usaha Makanan & Minuman, kriya dan advertising. Usaha yang dimiliki rata-rata dikerjakan dengan cara tradisional bahkan ada yang sudah modern dan memiliki hasil yang berkualitas. Tujuan pengabdian masyarakat yang kita laksanakan adalah memberikan pengarahan dan pelatihan kepada pelaku UMKM di Kelurahan Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang tentang cara membuat perhitungan harga Jual Produk dan memberikan pengarahan dan pelatihan kepada pelaku UMKM tentang cara meningkatkan profit untuk UMKM melalui Manajemen keuangan yang efektif. Metode kegiatan yang digunakan lebih bersifat langsung turun lapangan membantu pengelola UMKM dalam pembuatan Laporan Keuangan, cara perhitungan biaya produksi, HPP dan harga jual yang akurat untuk meningkatkan profit atas produk UMKM mereka. Dari hasil Pelatihan pengelola UMKM dapat pembuatan Laporan Keuangan dengan cara perhitungan HPP dan biaya produksi yang akurat untuk menentukan harga jual yang bermanfaat untuk keperluan internal & eksternal usaha mereka, serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama warga di wilayah Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru dapat menganalisa Laporan Keuangan yang dihasilkan untuk menentukan keputusan usaha untuk yang akan datang yang dapat meningkatkan profit untuk UMKM melalui Manajemen keuangan yang efektif.

Kata Kunci :

: UMKM, Kelurahan Tulusrejo, Manajemen Keuangan Yang Efektif

I. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi begitu penting dan sangat diperlukan oleh suatu negara, dengan terlaksanakannya proses peningkatan pertumbuhan ekonomi didalam sebuah negara, sehingga dapat menunjukkan kesejahteraan masyarakat yang tercermin pada kenaikan pendapatan perkapita disertai dengan semakin tingginya minat serta daya beli masyarakat. Indonesia merupakan negara

yang memiliki potensi perkembangan ekonomi yang tinggi, dan mulai diperhatikan dunia internasional. Melalui pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat mengubah kondisi perekonomiannya menjadi lebih baik. Pertumbuhan ekonomi dapat kita nilai dengan berkembangnya usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). UMKM merupakan salah satu jenis usaha kecil yang sangat berperan dalam peningkatan dan pertumbuhan perekonomian masyarakat. Karena keberadaan UMKM mampu bertahan dalam situasi apapun untuk tercapainya kesejahteraan masyarakat.

Wilayah Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang memiliki beberapa usaha Mikro & usaha Kecil. Usaha yang dimiliki rata-rata dikerjakan dengan cara tradisional tetapi memiliki hasil yang berkualitas. Saat ini ada beberapa kendala yang mereka hadapi, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan tentang pemasaran dengan tingkat teknologi yang modern saat ini,
2. Kurangnya kemampuan dalam pengolahan data keuangan dan kebijakan dalam Manajemen Keuangan yang baik dan efektif, sehingga tidak dapat mengetahui tumbuh kembangnya usaha mereka dari mereka mendirikan usaha sampai saat ini.

Adapun tujuan dari program ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengarahan dan pelatihan kepada pelaku UMKM di Kelurahan Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang tentang cara membuat perhitungan harga Jual Produk untuk UMKM.
2. Memberikan pengarahan dan pelatihan kepada pelaku UMKM di Kelurahan Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang tentang cara meningkatkan profit untuk UMKM melalui Manajemen keuangan yang efektif di Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

II. METODE PELAKSANAAN

DESKRIPSI KEGIATAN

Program pengabdian masyarakat yang akan dilakukan adalah dengan memperdayakan masyarakat dan pelaku UMKM untuk ikut aktif dalam kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan. Kegiatan ini akan dilakukan secara *offline*.

Peserta workshop berjumlah 27 (Dua Puluh tujuh) orang. Peserta workshop adalah pelaku UMKM di wilayah kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru. Dalam Hal ini Mahasiswa/i Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang (STIEKMA) juga dilibatkan untuk pendampingan dan membantu pelaksanaan workshop. Tenaga pendidik dan kelurahan yang ikut serta dalam workshop ini adalah:

- a. Tim Dosen & Mahasiwa/I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang (STIEKMA) sebagai Nara sumber
- b. Pihak Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang adalah sebagai Penasehat
- c. Tim Pengabdian P3M Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang (STIEKMA).

WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat Di Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang dilaksanakan selama kurun waktu 1 (satu) bulan mulai dalam tahap persiapan sampai dengan pembuatan pelaporan, pra kegiatan dilakukan selama 1 minggu yaitu mencari permasalahan yang terjadi serta koordinasi dengan pihak kelurahan dan masyarakat serta pelaku UMKM tentang pelaksanaan kegiatan. Kegiatan dilakukan selama 1 hari yaitu memberikan edukasi tentang kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah diprogramkan. Selanjutnya akan dilakukan monitoring dan evaluasi sampai dengan tahap pelaporan.

Pelaksanaan workshop diselenggarakan di balai kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang bulan Maret 2023.

Tabel 1
Materi Workshop

No	Waktu	Daftar Materi
1	10.00 – 12.00	Bincang Masalah Untuk mengungkap program pengabdian yang ingin digalakkan, beserta mengidentifikasi masalah-masalah yang ada didalam masyarakat dan pelaku UMKM
2	12.30–14.30	Life and Entrepreneur Motivation Training Training motivasi dilakukan untuk menumbuhkan motivasi, percaya diri, keoptimisan, berfikir positif dan menggali potensi-potensi yang dimiliki dalam berwirausaha.

METODE KEGIATAN

Metode kegiatan yang digunakan lebih bersifat langsung turun lapangan membantu pengelola UMKM dalam penentuan harga jual & memberikan analisa untuk kepentingan di masa yang datang dari hasil Laporan Keuangan untuk menentukan kebijakan Manajemen Keuangan yang efektif.

Metode Pelatihan yang kami gunakan dalam pelatihan penentuan harga jual adalah:

1. Observasi dan wawancara langsung.

Observasi dan wawancara langsung merupakan metode identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh Pengelola UMKM di Wilayah Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Tim P3M Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang (STIEKMA) melakukan observasi dan wawancara secara langsung ke tempat sasaran pengabdian yaitu ke Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, menemui pengelola UMKM.

2. Praktek langsung

Metode praktek langsung merupakan metode yang digunakan oleh Tim P3M Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang (STIEKMA) dengan dibantu oleh Sri Dwiningsih, SE.MM dan Dedi Sukariyono, SE., MM sebagai pemateri dan nara sumber, sehingga dapat

masuk secara langsung terutama permasalahan pengelola UMKM yang belum terselesaikan. Disini semua peserta mempraktekkan secara langsung dengan praktek penyusunan cara membuat perhitungan harga Jual Produk untuk UMKM untuk masing-masing UMKM.

EVALUASI DAN KRITERIA KEBERHASILAN

Untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan program yang telah dilaksanakan maka harus sesuai dengan criteria keberhasilan dan akan diadakan evaluasi kegiatan. Berikut evaluasi kegiatan dan criteria keberhasilan program :

1. Evaluasi Program Rancangan evaluasi kegiatan berdasarkan kompetensi peserta yang mengacu kepada standart ketuntasan yang meliputi:

a. Evaluasi Harian

Evaluasi harian dilakukan setiap hari pada akhir kegiatan, baik pada saat penyuluhan atau pemberian materi maupun pada saat pelatihan/praktek langsung. Evaluasi harian menilai proses dan hubungan yang terjadi selama satu hari, yang dapat dipergunakan untuk memperbaiki berbagai kelemahan yang ditemukan pada saat itu. Disamping itu, evaluasi harian ini juga menilai hal-hal yang menyangkut "substansi" pokok Bahasan.

b. Evaluasi Akhir

Dilakukan pada akhir penelitian, yang menyangkut efektifitas seluruh aspek pelatihan, mulai dari penyelenggaraan, metodologi, partisipasi peserta, fasilitator, materi pelatihan, suasana pelatihan dan lain-lain. Evaluasi pelatihan ini dilakukan oleh peserta sendiri dan bersifat terbuka.

2. Kriteria Keberhasilan

Indikator keberhasilan suatu kegiatan adalah adanya perubahan antara sebelum diadakan kegiatan pengabdian masyarakat dan sesudah adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka berkaitan dengan kegiatan Iptek Bagi Pelaku UMKM di Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, maka ditargetkan tercapai beberapa hal berikut ini :

Tabel 2
Kriteria Keberhasilan

No	Jenis Pengamatan	Target Luaran	
		Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan
1	Pelaku UMKM	Pelaku UMKM belum membuat HPP, Biaya Produksi, Harga Jual dan Laporan Keuangan.	Pelaku usaha Mulai menyusun HPP, Biaya Produksi, Harga Jual dan Laporan Keuangan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

DESKRIPSI LOKASI PENGABDIAN

Kelurahan Tulusrejo merupakan kelurahan yang terletak di wilayah Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Kelurahan ini terdiri dari 16 RW (Rukun Warga) dan 77 RT (Rukun Tetangga).



Gambar 1 Peta Kelurahan Tulusrejo

HASIL

Kegiatan pengabdian yang dilakukan di Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang ini pada Jum'at tanggal 3 Maret 2023 dengan jumlah peserta sebanyak 27 orang. Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara offline. Selain itu peserta juga dibekali materi yang diberikan dalam bentuk soft file dan sebelum kegiatan utama dilaksanakan terlebih dahulu.



Gambar 2. Materi Workshop

Dari hasil Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Bagi UMKM adalah di Wilayah Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, Keluaran yang diharapkan dari program ini antara lain:

1. Dapat melatih pembuatan Laporan Keuangan cara perhitungan HPP dan biaya produksi yang akurat untuk menentukan harga jual bagi pengelola UMKM di Wilayah Kelurahan

Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang agar mendapatkan Laporan Keuangan untuk keperluan Internal & eksternal usaha mereka.

2. Dapat melatih pengelola UMKM di Wilayah Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang agar dapat menganalisa Laporan Keuangan yang dihasilkan untuk menentukan keputusan usaha untuk yang akan datang terutama dalam meningkatkan profit/keuntungan melalui penerapan Manajemen Keuangan yang efektif.

Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Kelurahan Tulusrejo merupakan bagian dari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Sebagian besar daerah ini masyarakatnya adalah masyarakat yang modern, Di wilayah Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang terdiri dari 16 RW (Rukun Warga) dan 77 RT (Rukun Tetangga). Di Wilayah Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang memiliki beberapa usaha Mikro & usaha Kecil ±320 UMKM dalam bidang usaha makanan dan minuman, seni, bengkel, toko kelontong, desain grafis, penjahit, laundry, sablon, mebel, dll yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan mempunyai kontribusi terhadap pendapatan negara. Usaha Kecil & Usaha Mikro yang dimiliki oleh Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, didominasi Usaha Makanan & Minuman, kriya dan advertising.

Pelaksanaan Kegiatan Pengelola UMKM di Kelurahan Tulusrejo adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pelatihan kepada pelaku UMKM di wilayah Kelurahan Tulusrejo telah dibentuk.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi:

1. Persiapan

- a. Koordinasi pelaksanaan pelatihan oleh Tim Pelaksana
- b. Inventarisasi peserta
- c. Membuat rencana jadwal pelaksanaan pelatihan
- d. Penetapan jadwal pelaksanaan pelatihan
- e. Pengadaan peralatan dan bahan pelatihan.

2. Pemberian Materi

Pemberian materi pelatihan diselenggarakan di Pendopo Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang oleh Pematery/Nara Sumber: Ibu Sri Dwiningsih, SE., MM dibantu dengan Bpk Dedi Sukariyono, SE., MM.

3. Pelatihan / Praktek Secara Langsung

Pelatihan atau praktek secara langsung diselenggarakan di Pendopo Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang & rumah warga.



Gambar 3. Pelatihan Meningkatkan Profit UMKM Melalui Manajemen Keuangan Yang Efektif

4. Evaluasi Program

Rancangan evaluasi kegiatan berdasarkan kompetensi peserta yang mengacu kepada standart ketuntasan yang meliputi:

a. Evaluasi Harian

Evaluasi harian dilakukan setiap hari pada akhir kegiatan, baik pada saat penyuluhan atau pemberian materi maupun pada saat pelatihan/praktek langsung. Evaluasi harian menilai proses dan hubungan yang terjadi selama satu hari, yang dapat dipergunakan untuk memperbaiki berbagai kelemahan yang ditemukan pada saat itu. Disamping itu, evaluasi harian ini juga menilai hal-hal yang menyangkut “substansi” pokok Bahasan.

b. Evaluasi Akhir

Dilakukan pada akhir penelitian, yang menyangkut efektifitas seluruh aspek pelatihan, mulai dari penyelenggaraan, metodologi, partisipasi peserta, fasilitator, materi pelatihan, suasana pelatihan dan lain-lain. Evaluasi pelatihan ini dilakukan oleh peserta sendiri dan bersifat terbuka.

5. Pembinaan/Pendampingan

Proses pembinaan atau pendampingan dilakukan selama 1 bulan untuk memonitoring hasil dari pelatihan yang telah diberikan. Dari pihak Sri Dwiningsih, SE.,MM dan Dedi Sukariyono, SE., MM sebagai pemateri dan nara sumber, Tim Dosen & Mahasiswa/i STIE Kertanegara Malang tetap melakukan pendampingan sampai batas waktu yang tidak ditentukan dimana kendala di Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang bisa teratasi sehingga mereka sudah bisa mandiri.

Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini pemahaman masyarakat tentang laporan keuangan UMKM, sebagian besar masyarakat sudah mempraktekkan pembuatan laporan keuangan, HPP dan Biaya Produksi, penentuan harga jual untuk usaha mereka.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kelurahan Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang memiliki beberapa usaha Mikro & usaha Kecil yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan mempunyai kontribusi terhadap pendapatan negara. Dengan kurangnya pengetahuan tentang pemasaran dan pengolahan data keuangan mengakibatkan usaha mereka hanya jalan ditempat. Untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi di Wilayah Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang maka dari STIE Kertanegara Malang akan membantu mengatasi hal tersebut. Untuk mengamalkan ilmu yang diperoleh anggota tim P3M STIE Kertanegara Malang (STIEKMA) kepada masyarakat sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat di Wilayah Kelurahan Tulusrejo.

Adapun Manfaat dari program ini antara lain adalah:

1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama warga di wilayah Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru karena sudah mendapatkan pelatihan pembuatan Laporan Keuangan dengan cara perhitungan HPP dan biaya produksi yang akurat untuk menentukan harga jual yang bermanfaat untuk keperluan internal & eksternal usaha mereka.
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama warga di wilayah Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru karena dengan adanya pelatihan pembuatan Laporan Keuangan mereka dapat menganalisa Laporan Keuangan yang dihasilkan untuk menentukan keputusan usaha untuk yang akan datang yang dapat meningkatkan profit untuk UMKM melalui Manajemen keuangan yang efektif.
3. Menimbulkan minat & melatih kemandirian warga di wilayah Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru dengan melatih kemandirian terutama dalam berorganisasi.
4. Mengamalkan ilmu yang diperoleh anggota tim P3M STIE Kertanegara Malang (STIEKMA) kepada masyarakat sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamid, Edy Suandi, dan Y. Sri Susilo. —Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.|| Jurnal Ekonomi Pembangunan 12, no. 1 (2011): 45–55.
<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/1308>.
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/42332/Chapter%20I.pdf;jsessionid=24AA8312C3F7CA6945B2A50BCD0A713F?sequence=5>
<http://repository.unpas.ac.id/33116/4/BAB%20I.pdf>
- Hubeis, Musa, Budi Purwanto, Farida Ratna Dewi, Hardiana Widyastuti, dan Mita Febtyanisa. —Strategi Pengembangan UMKM Pangan yang Berdaya Saing di Indonesia.|| Prosiding Seminar Hasil-Hasil PPM IPB, 2015, 18.
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). PT. Remaja Rosdakarya.